BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1 Analisis Sistem Yang Berjalan

Penggunaan Sistem Informasi Penggajian Pegawai pada CV. Karya Dewa Teknik Bandung yang ada sekarang ini belum memenuhi kriteria yang sudah dilakukan pada perusahaan-perusahaan lain yang sudah berkembang, hal ini dikarenakan sistem yang ada masih menggunakan arsip, sehingga dalam pengelolaan data nya masih sedikit memakan waktu yang cukup lama yang mengakibatkan penyajian laporan penggajiannya pun menjadi terlambat. Untuk alur data Sistem Informasi Penggajian Pegawai yang sedang berjalan di CV. Karya Dewa Teknik Bandung akan di uraikan menggunakan Flowmap, Diagram Konteks dan DFD (Data Flow Diagram).

4.1.1 Analisis Dokumen

Analisis dokumen merupakan kegiatan pengumpulan informasi mengenai dokumen-dokumen yang digunakan dalam suatu sistem. Tujuan dari analisis dokumen adalah mengetahui dan memahami dokumen-dokumen apa saja yang terlibat dan mengalir dalam suatu sistem yang sedang berjalan. Dokumen yang digunakan pada sistem informasi CV. Karya Dewa Teknik adalah sebagai berikut :

1. Nama Dokumen : Data pegawai
   Sumber : Pegawai
   Rangkap : 1
   Fungsi : Sebagai data pegawai
   Item data : nama_pegawai, tgl_lahir, jenis_kelamin, bagian
2. Nama Dokumen : Data absensi
   Sumber : Pegawai
   Rangkap : 1
   Fungsi : Sebagai bukti kehadiran para pegawai
   Item data : nama_pegawai, jam_masuk, jam_keluar, data_lembur
3. Nama Dokumen : Slip gaji
   Sumber : Bagian Keuangan
   Rangkap : 2
   Fungsi : Sebagai bukti pembayaran gaji pegawai
   Item Data : nama_pegawai, gaji_pokok, uang_makan, uang_lembur, Pinjaman

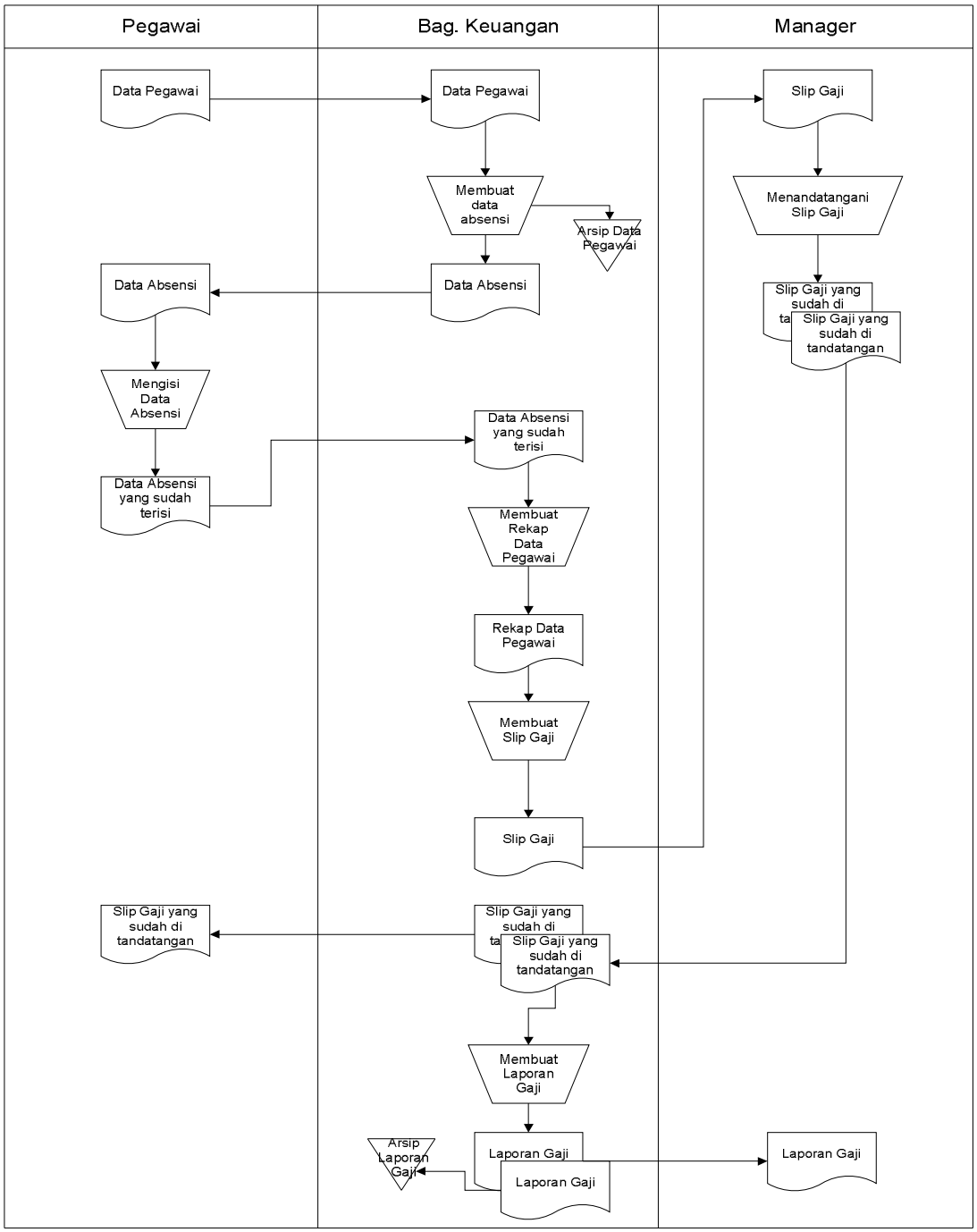
4.1.2. Analisis Prosedur yang Sedang Berjalan

Prosedur kerja yang terlibat dalam sistem penggajian yang sedang berjalan pada CV. Karya Dewa Teknik adalah sebagai berikut.

Prosedur Penggajian yang sedang berjalan, sebagai berikut :

1. Pegawai memberikan data pegawai kepada Bagian keuangan, bag. keuangan membuat data absen yang akan diisi oleh para pegawai setiap harinya
2. Dari data absen yang telah diisi, bagian keuangan membuat slip gaji rangkap 2, setelah itu diberikan kepada manager untuk di validasi
3. Dari slip gaji yang sudah di validasi maka Bagian keuangan memberikan slip gaji yang satu untuk di berikan kepada pegawai dan yang satu untuk disimpan sebagai laporan gaji perusahaan.

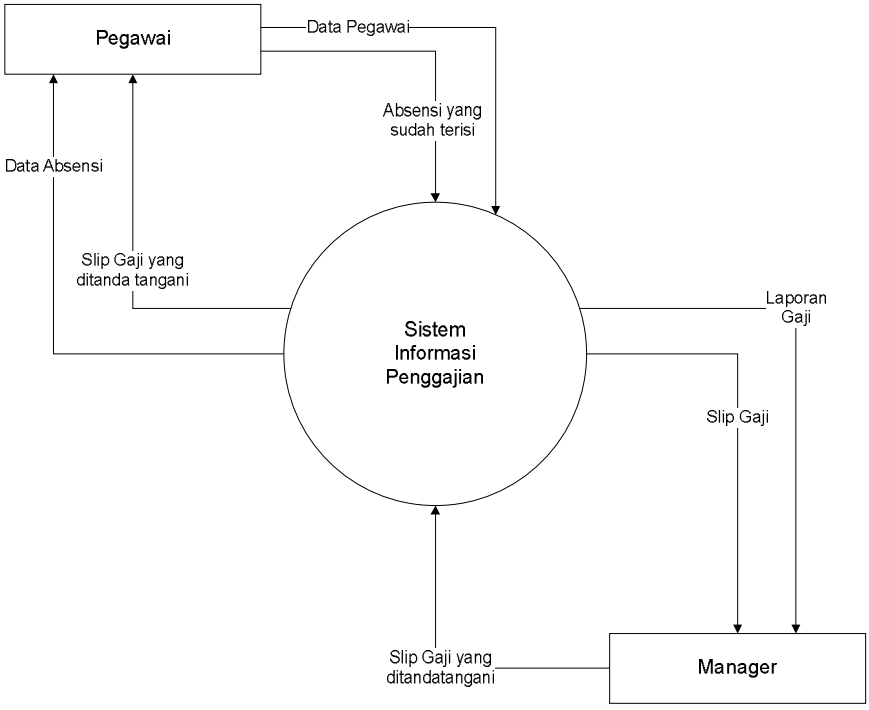
4.1.2.1 Flow Map



Gambar 4.1 Flow Map yang sedang Berjalan

4.1.2.2 Diagram Konteks

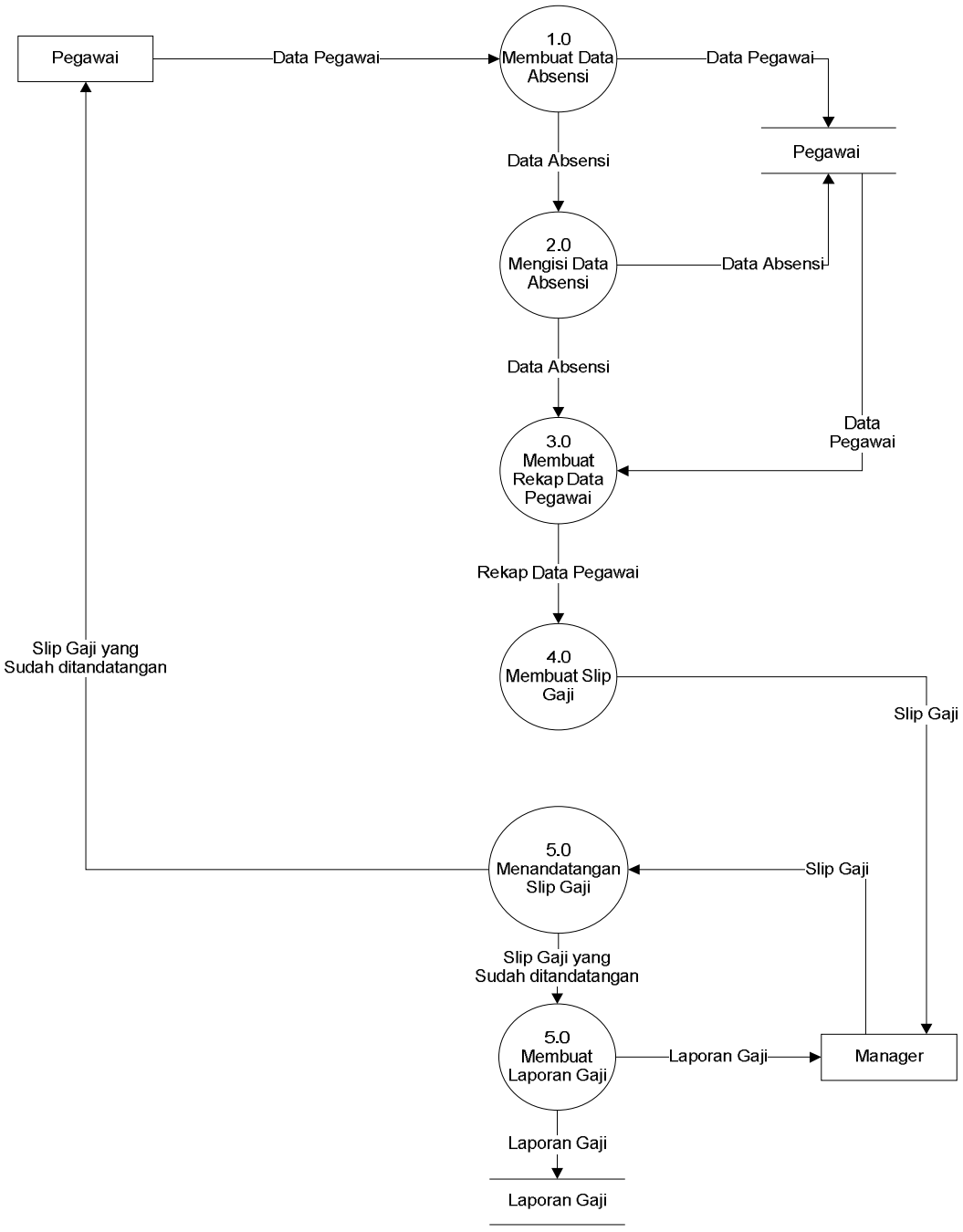
Diagram Konteks merupakan suatu diagram alir yang menggambarkan arus data pada suatu sistem yang bertujuan untuk menggambarkan sistem Pengolahan data secara garis besar atau keseluruhan. Diagram konteks ini dirancang untuk mengetahui masukan dan keluaran yang dibutuhkan oleh sistem, serta menggambarkan hubungan antara sistem dan entitas yang terlibat. Untuk lebih jelasnya penulis menyajikannya dalam bentuk Diagram Konteks.



Gambar 4.2 Diagram Kontek yang sedang Berjalan

4.1.2.3 Data Flow Diagram (DFD)

DFD (Data Flow Diagram) merupakan diagram alir yang dipresentasikan dengan lambang-lambang tertentu. Dengan adanya DFD maka penulisan suatu program akan menjadi lebih mudah dalam pelaksanaannya, karena menggunakan lambinglambang yang bersifat standar yang ditetapkan secara umum dalam penulisan desain. Penulisan DFD ini bertujuan untuk menggambarkan sistem yang sedang berjalan.



Gambar 4.3 DFD yang sedang Berjalan

4.1.3 Evaluasi Sistem yang Sedang Berjalan

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian dari sistem informasi penggajian yang sedang berjalan, maka penulis mengevaluasi sistem tersebut sebagai berikut :

Tabel 4.1 Evaluasi Sistem

Permasalahan	Rencana Solusi	Bagian
Pemrosesan data penggajian pegawai belum terkomputerisasi	Membuat Sistem Informasi Penggajian Pegawai	Bag. Keuangan
Integritas data tidak terjaga, sehingga rentan terjadi kesalahan	Membuat database di MySQL, sehingga data bisa di Back Up untuk keamanan data.	Bag. Keuangan
Pembuatan laporan penggajian masih menggunakan arsip, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dan sering terjadi kesalahan data	Membuat Sistem Informasi Penggajian yang didalamnya terdapat pembuatan laporan-laporan	Bag. Keuangan

4.2 Analisis sistem yang di usulkan

Sistem yang dirancang merupakan usulan perancangan sistem untuk memperbaiki sistem penghitungan penggajian pegawai yang sedang berjalan sebelumnya. Sistem ini memiliki peranan yang sangat penting dalam menyediakan informasi tentang proses penghitungan gaji pegawai dan laporannya. Informasi yang tersedia dalam Sistem Informasi Penggajian Pegawai meliputi data pegawai, data kehadiran pegawai, tunjangan dan potongan pinjaman, slip gaji dan juga membantu penyajian atau pencetakan laporan setiap minggunya.

4.2.1 Tujuan Perancangan Sistem

Perancangan Sistem Informasi bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai sistem yang di usulkan sebagai penyempurnaan dari sistem yang sedang berjalan. Sistem yang sedang berjalan secara keseluruhan dilakukan menggunakan arsip/buku besar, sedangkan sistem yang diusulkan menggunakan sistem yang sudah terkomputerisasi agar Penghitungan gaji pegawai menjadi lebih optimal, cepat, tepat. Mempunyai *database* tersendiri untuk penyimpanan data pegawainya dan dalam penyajian laporan maupun pembuatan slip gaji dapat lebih mudah dan tidak mengalami banyak kesalahan dalam penghitungannya.

4.2.2 Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

Sistem Informasi yang di usulkan memiliki beberapa keunggulan dan persediaan dari sistem yang sedang berjalan. Sistem yang di usulkan telah

terkomputerisasi, lebih mudah digunakan, integritas data terjaga, tidak akan memakan waktu yang lama dalam menghitung gaji pegawai dalam setiap minggunya. Karena didalamnya telah disediakan pencetakan laporan-laporan dan fasilitas lainnya yang akan mempermudah user untuk menggunakan sistem ini.

4.2.3 Perancangan Prosedur yang Diusulkan

Perancangan prosedur dari Sistem Informasi Penggajian Pegawai pada CV. Karya Dewa Teknik Bandung akan dituangkan dalam bentuk FlowMap, Diagram Konteks, DFD (Data Flow Diagram) dan Kamus data.

4.2.3.1 Flowmap

Flowmap merupakan diagram alir yang menggambarkan pergerakan proses diantara unit kerja yang berbeda-beda, sekaligus menggambarkan arus dari dokumen, aliran data fisik, entitas-entitas sistem informasi dan kegiatan operasi yang berhubungan dengan sistem informasi yang diusulkan.

Prosedur Penggajian yang sedang berjalan, sebagai berikut :

1. Pada awal kerja pegawai harus memberikan data pegawai kepada bagian keuangan untuk dibuatkan data absensi oleh bagian keuangan.

2. Setelah data absensi di inputkan bagian keuangan dapat memproses data tersebut, apabila pegawai terdapat keterlambatan maka akan di kenakan potongan

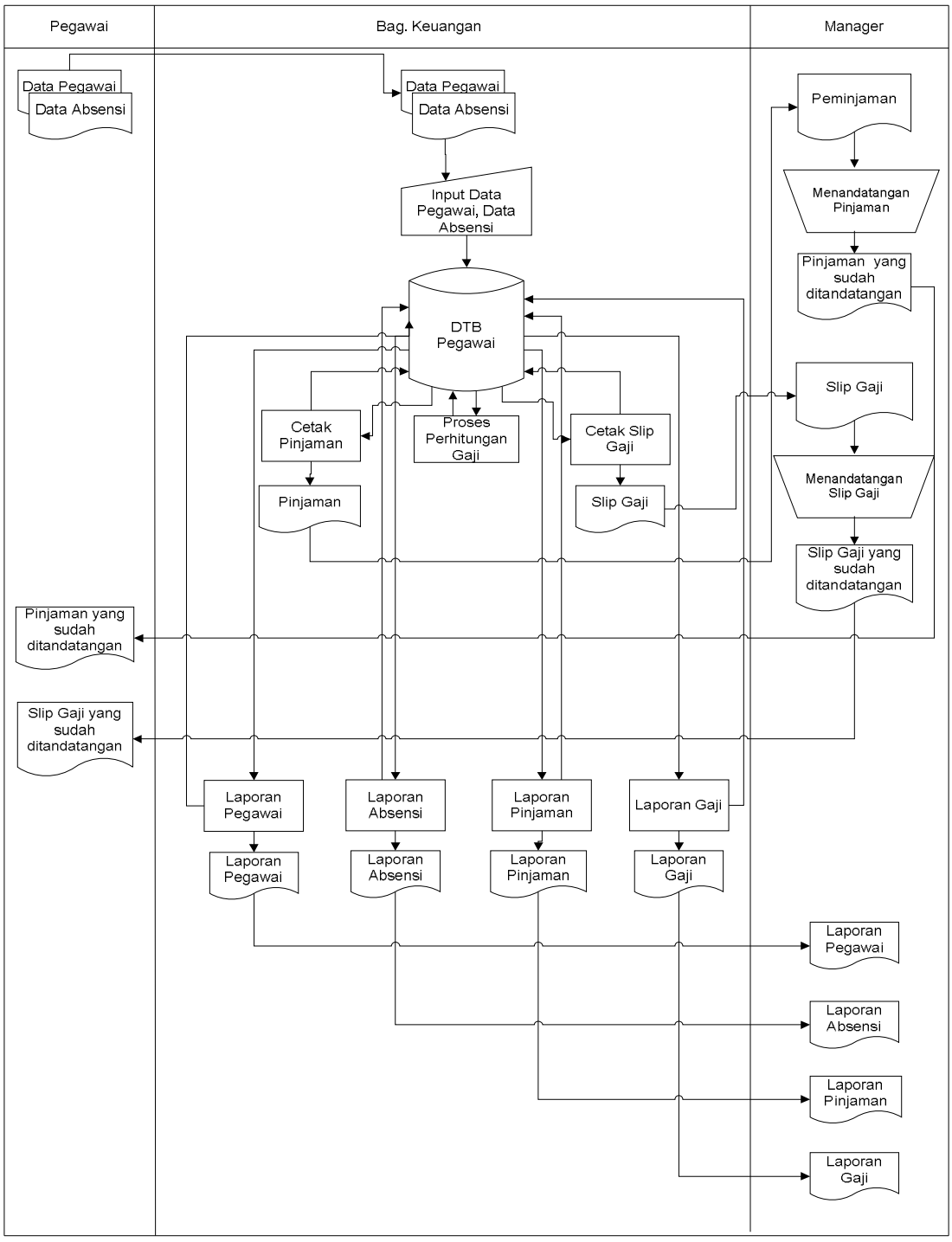
    a. Aturan absensi

        Pegawai masuk Pukul. 08.00 (Absensi bisa dilakukan dari Pukul. 07.15) dan toleransi keterlambatan 60 menit dari jam masuk (09.00) apabila melewati waktu toleransi yang diberikan maka akan dikenakan potongan sebesar Rp. 10.000,- dan apabila melewati waktu toleransi keterlambatan 120 menit dari jam masuk (10.00) maka akan dikenakan potongan sebesar Rp.20.000,-

    b. Pegawai akan diperbolehkan pulang pada Pukul. 17.00, apabila lembur maka pegawai akan ada pemberitahuan sebelumnya.

3. Apabila pegawai ingin melakukan pinjaman (*cash bon*) langsung kepada bagian keuangan, tidak ada batas lama kerja pegawai dan banyaknya pinjaman (maksimal setengah dari gaji pokok), maka bagian keuangan akan memprosesnya.
4. Pinjaman yang sudah dibuat oleh keuangan akan diserahkan kapada manager untuk di validasi

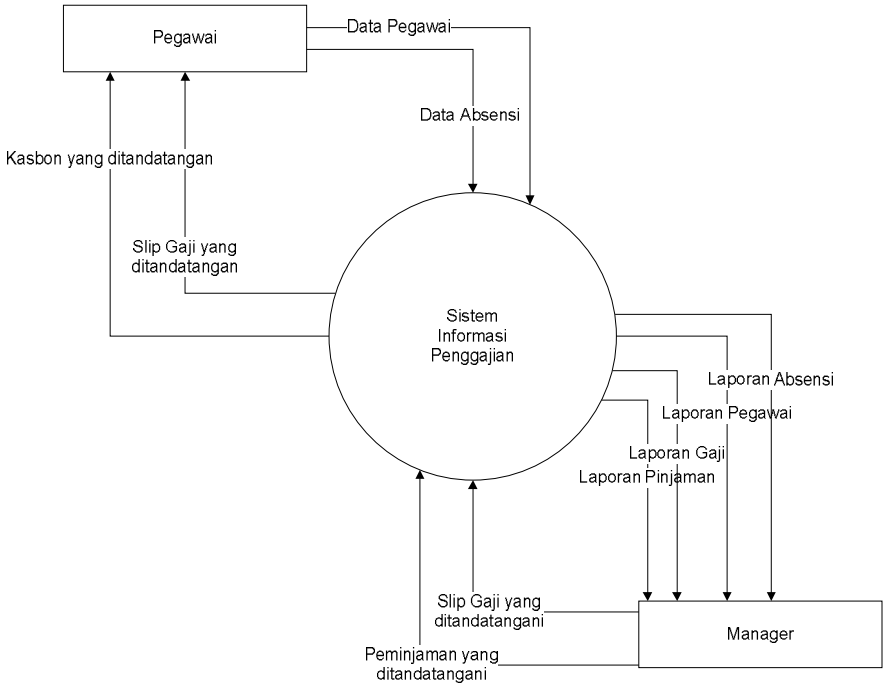
5. Setelah pinjaman di validasi oleh manager, pinjaman tersebut diberikan ke keuangan unuk diberikan kepada pegawai.
6. Setelah bagian keuangan menghitung secara keseluruhan maka di buatlah slip gaji.
7. Slip gaji yang sudah dibuat oleh keuangan akan diserahkan kapada manager untuk di validasi
8. Setelah slip gaji di validasi oleh manager, slip gaji tersebut di berikan ke keuangan unuk diberikan kepada pegawai.
9. Setiap akhir bulan bagian keuangan membuat laporan pegawai, laporan absensi, laporan pinjaman dan laporan gaji untuk diberikan kepada manager dan disimpan ke database.



Gambar 4.4 Flow Map yang Diusulkan

4.2.3.2 Diagram Konteks

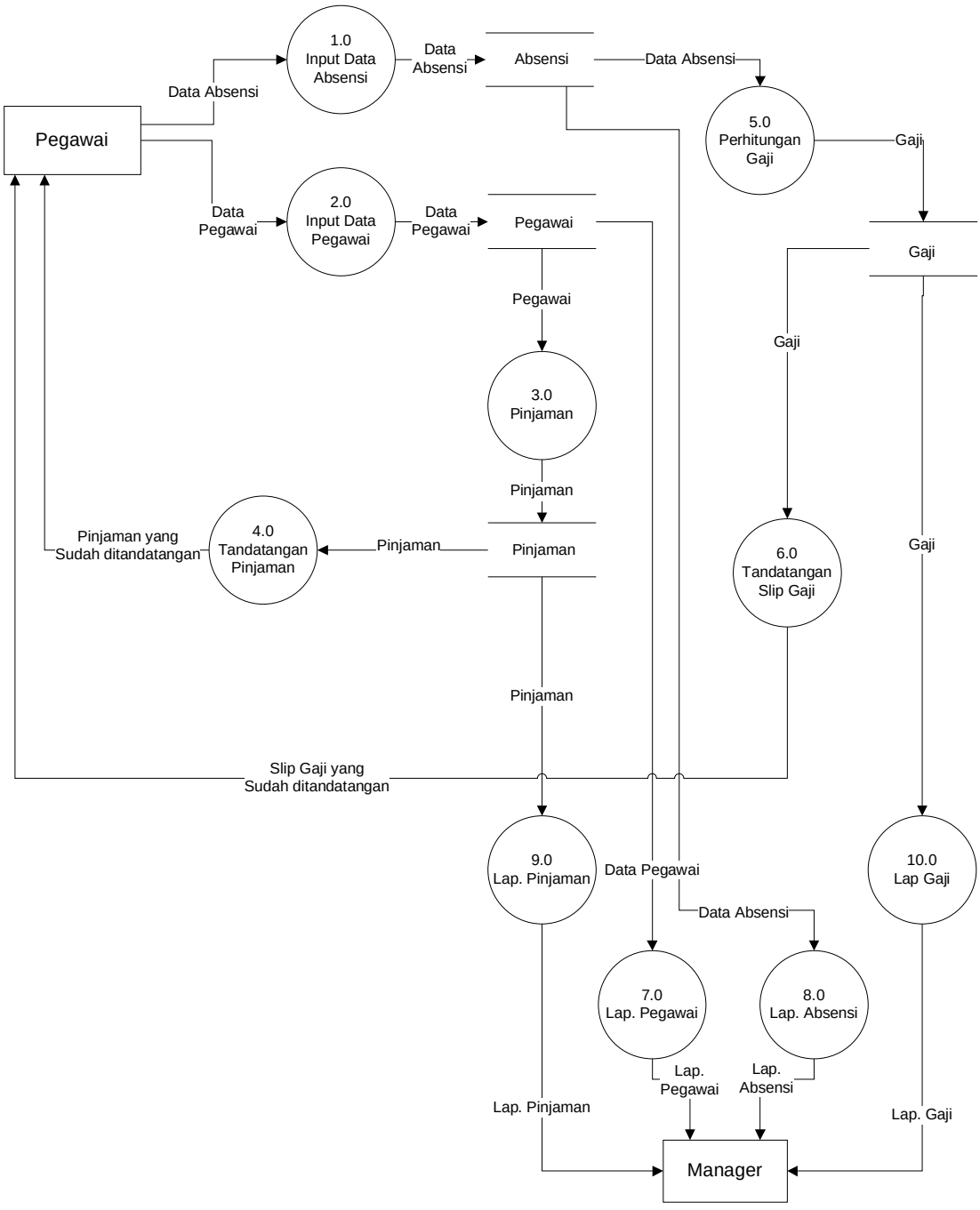
Diagram konteks merupakan alat untuk struktur analisis yang menggambarkan sistem secara umum. Sistem Informasi yang dibuat akan menghasilkan sumber informasi yang dibutuhkan dan tujuan informasi yang dihasilkan.



Gambar 4.5 Diagram Kontek yang Diusulkan

4.2.3.3 Data Flow Diagram (DFD)

DFD (Data Flow Diagram) merupakan alat pada metodologi pengembangan sistem secara terstruktur, yang menggambarkan alur data dari suatu sistem.



Gambar 4.6 DFD yang Diusulkan

4.2.3.4 Kamus Data

Kamus Data adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi yang lengkap. Keterangan lebih lanjut tentang struktur data suatu arus data di DFD secara lebih terperinci dapat dilihat di kamus data.

1. Nama dokumen : Data Pegawai
   Alias : -
   Arus Data : Pegawai – proses 2, proses 2 – f.pegawai, f.pegawai – proses 3, f.pegawai – proses 7
   Rangkap : 1
   Periode : 1 bulan
   Atribut : NIP, Nama, Lahir, Tanggal_lahir, Jenis_Kelamin, Kode_Bagian, Bagian, Status, Anak, Alamat, Telepon.
2. Nama dokumen : Data Absensi
   Alias : -
   Arus Data : Pegawai – proses 1, proses 1 – f.absensi, f.absensi – proses 5, f.absensi – proses 8
   Rangkap : 1
   Periode : 1 bulan

Atribut : Tanggal_Absensi, NIP, Nama, Masuk, Keluar, Lembur

3. Nama dokumen : Laporan Absensi

   Alias : -

   Arus Data : Proses 8 – manager

   Rangkap : 1

   Periode : 1 bulan

   Atribut : Tanggal_Absensi, NIP, Nama, Masuk, Keluar, Lembur

4. Nama dokumen : Laporan Pegawai

   Alias : -

   Arus Data : Proses 7 – manager

   Rangkap : 1

   Periode : 1 bulan

   Atribut : NIP, Nama, Lahir, Tanggal_Lahir, Jenis_Kelamin, Kode_Bagian, Bagian, Status, Anak, Alamat, Telepon.

5. Nama dokumen : Pinjaman

   Alias : -

   Arus Data : Proses 3 – f.Pinjaman, f.Pinjaman – proses 4, f.Pinjaman – proses 9

Rangkap : 1

Periode : 1 bulan

Atribut : Tanggal_Pinjaman, No_Pinjaman, NIP, Nama, Pinjaman, Terbilang

6. Nama dokumen : Tandatangan Pinjaman

   Alias : -

   Arus Data : Proses 4 – pegawai

   Rangkap : 1

   Periode : 1 bulan

   Atribut : Tanggal_Pinjaman, No_Pinjaman, NIP, Nama, Pinjaman, Terbilang

7. Nama dokumen : Laporan Pinjaman

   Alias : -

   Arus Data : Proses 9 – manager

   Rangkap : 1

   Periode : 1 bulan

   Atribut : Tanggal_Pinjaman, No_Pinjaman, NIP, Nama, Pinjaman, Terbilang

8. Nama dokumen : Perhitungan Gaji

   Alias : -

Arus Data : Proses 5 – f.gaji, f.gaji– proses 6, f.gaji – proses 10

Rangkap : 1

Periode : 1 bulan

Atribut : Tanggal_Gaji, No_Slip, NIP, Nama, Kode_Bagian, Bagian, Gaji_Pokok, Tunjangan, Tunjangan_Anak, Uang_Makan, Uang_Lembur, Pinjaman, Gaji_Kotor, Gaji_Bersih, Terbilang

9. Nama dokumen : Tandatangan Slip Gaji

   Alias : -

   Arus Data : Proses 6 – pegawai

   Rangkap : 1

   Periode : 1 bulan

   Atribut : Tanggal_Gaji, No_Slip, NIP, Nama, Kode_Bagian, Bagian, Gaji_Pokok, Tunjangan, Tunjangan_Anak, Uang_Makan, Uang_Lembur, Pinjaman, Gaji_Kotor, Gaji_Bersih, Terbilang

10. Nama dokumen : Laporan Gaji

    Alias : -

    Arus Data : Proses 10 – manager

    Rangkap : 1

Periode : 1 bulan

Atribut : Tanggal_Gaji, No_Slip, NIP, Nama, Kode_Bagian, Bagian, Gaji_Pokok, Tunjangan, Tunjangan_Anak, Uang_Makan, Uang_Lembur, Pinjaman, Gaji_Kotor, Gaji_Bersih, Terbilang

4.2.4 Perancangan Basis Data

Setelah merancang prosedur sistem yang baru, penulis dapat merancang basis data untuk sistem ini, yang dimana akan memudahkan dalam membuat database dan program yang akan dirancang.

4.2.4.1 Normalisasi

Normalisasi memberikan panduan yang sangat membantu bagi pengembang untuk mencegah penciptaan struktur tabel yang kurang fleksibel atau mengurangi ketidak efisienan.

Unnormal

1. NIP, Nama, Lahir, Tanggal_Lahir, Jenis_Kelamin, Kode_Bagian, Bagian, Status, Anak, Alamat, Telepon, Tanggal_Absensi, NIP, Nama, Masuk, Keluar, Lembur, Tanggal_Absensi, NIP, Nama, Masuk, Keluar, Lembur, NIP, Nama, Lahir, Tanggal_Lahir, Jenis_Kelamin, Kode_Bagian, Bagian, Status, Anak, Alamat, Telepon, NIP, Nama, Lahir, Tanggal_Lahir, Jenis_Kelamin, Kode_Bagian, Bagian, Status, Anak, Alamat, Telepon, Masuk,

Keluar, Lembur, Tanggal_Pinjaman, No_Pinjaman, NIP, Nama, Pinjaman, Terbilang, Tanggal_Pinjaman, No_Pinjaman, NIP, Nama, Pinjaman, Terbilang, Tanggal_Pinjaman, No_Pinjaman, NIP, Nama, Pinjaman, Terbilang, Tanggal_Gaji, No_Slip, NIP, Nama, Kode_Bagian, Bagian, Gaji_Pokok, Tunjangan, Tunjangan_Anak, Uang_Makan, Uang_Lembur, Pinjaman, Gaji_Kotor, Gaji_Bersih, Terbilang, Tanggal_Gaji, NIP, Nama, Kode_Bagian, Bagian, Gaji_Pokok, Tunjangan, Tunjangan_Anak, Uang_Makan, Uang_Lembur, Pinjaman, Gaji_Kotor, Gaji_Bersih, Terbilang, Tanggal_Gaji, NIP, Nama, Kode_Bagian, Bagian, Gaji_Pokok, Tunjangan, Tunjangan_Anak, Uang_Makan, Uang_Lembur, Pinjaman, Gaji_Kotor, Gaji_Bersih, Terbilang, Tanggal_Gaji, NIP, Nama, Kode_Bagian, Bagian, Gaji_Pokok, Tunjangan, Tunjangan_Anak, Uang_Makan, Uang_Lembur, Pinjaman, Gaji_Kotor, Gaji_Bersih, Terbilang

2. **Normal 1** : NIP, Nama, Lahir, Tanggal_Lahir, Jenis_Kelamin, Kode_Bagian, Bagian, Status, Anak, Alamat, Telepon, Tanggal_Absensi, Masuk, Keluar, Lembur, Tanggal_Pinjaman, No_Pinjaman, Pinjaman, Tanggal_Gaji, No_Slip, Gaji_Pokok, Tunjangan, Tunjangan_Anak, Uang_Makan, Uang_Lembur, Pinjaman, Gaji_Kotor, Gaji_Bersih, Terbilang

3. **Normal 2**

a. Pegawai : NIP*, Nama, Lahir, Tanggal_Lahir, Jenis_Kelamin, Bagian, Status, Anak, Alamat, Telepon

b. Absensi : Tanggal*, NIP**, Nama, Masuk, Keluar, Lembur

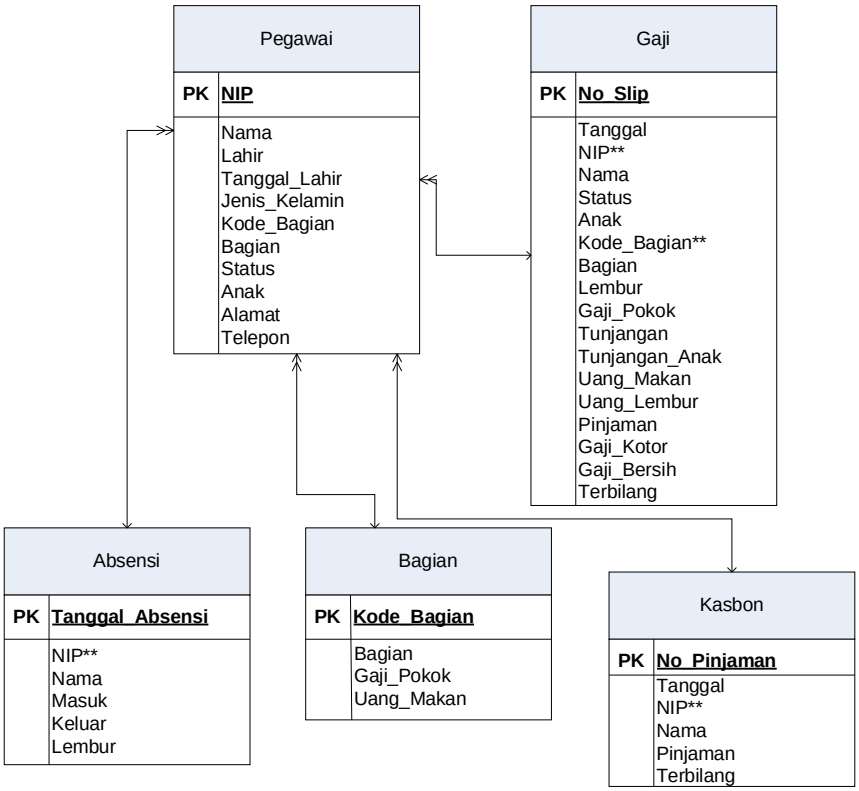
c. Bagian : Kode_Bagian*, Bagian, Gaji_Pokok, Uang_Makan

d. Pinjaman : Tanggal, No_Pinjaman*, NIP**, Nama, Pinjaman, Terbilang

e. Gaji : Tanggal, No_Slip*, NIP**, Nama, Status, Anak, Kode_Bagian, Bagian**, Lembur, Gaji_Pokok, Tunjangan, Tunjangan_Anak, Uang_Makan, Uang_Lembur, Pinjaman, Gaji_Kotor, Gaji_Bersih, Terbilang

4.2.4.2 Tabel Relasi

Tabel Relasi menggambarkan hubungan antara tabel-tabel yang terdapat pada database kepegawaian, yang dimana didalam table tersebut terdapat field kunci (*Primary Key*) dan terdapat kunci tamu (*Foreign Key*). Kedua kunci (*Key*) ini digunakan untuk menghubungkan antara tabel.



Gambar 4.7 Tabel Relasi

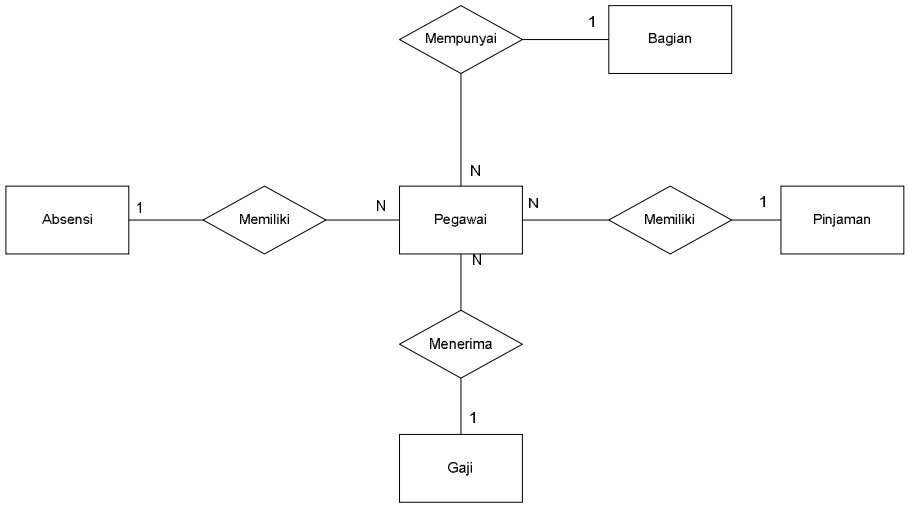
1-1 : Menunjukan hubungan satu ke Satu

1-N : Menunjukan hubungan satu ke banyak

N-N : Menunjukan hubungan banyak ke banyak

4.2.4.3 Entity RelationShip Diagram (ERD)

Diagram hubungan entitas atau dikenal dengan diagram ER adalah rotasi grafik dari sebuah model data atau sebuah model jaringan yang menjelaskan tentang data yang tersimpan dari sebuah sistem.



Gambar 4.7 ERD

1-1 : Menunjukan hubungan satu ke Satu

1-N : Menunjukan hubungan satu ke banyak

N-N : Menunjukan hubungan banyak ke banyak

4.2.4.4 Struktur File

Tabel 4.2 Data File Pegawai

Name	**Type**	**Length**	**Description**
NIP	Varchar	10	NIP Pegawai
Nama	Varchar	30	Nama Pegawai
Lahir	Varchar	10	Tempat Lahir
Tanggal_Lahir	Varchar	10	Tanggal Lahir
Jenis_Kelamin	Varchar	10	Jenis Kelamin
Bagian	Varchar	20	Bagian

Status	Varchar	20	Status
Anak	Varchar	10	Jumlah Anak
Alamat	Varchar	50	Alamat
Telepon	Varchar	20	Telepon

Tabel 4.3 Data File Absensi

Name	**Type**	**Length**	**Description**
Tanggal	Varchar	10	Tanggal Absen
NIP	Varchar	10	NIP Pegawai
Nama	Varchar	30	Nama
Masuk	Varchar	10	Jam Masuk
Keluar	Varchar	10	Jam Keluar
Lembur	Varchar	10	Lembur

Tabel 4.4 Data File Bagian

Name	**Type**	**Length**	**Description**
Bagian	Varchar	20	Bagian
Gaji_Pokok	Varchar	20	Gaji Pokok
Uang_Makan	Varchar	20	Uang Makan

Tabel 4.5 Data File Pinjaman

Name	**Type**	**Length**	**Description**
No_Pinjaman	Varchar	10	No Pinjaman
Tanggal	Varchar	10	Tanggal
NIP	Varchar	10	NIP Pegawai
Nama	Varchar	30	Nama
Pinjaman	Varchar	30	Pinjaman
Terbilang	Varchar	100	Terbilang

Tabel 4.6 Data File Perhitungan Gaji

Name	**Type**	**Length**	**Description**
No_Slip	Varchar	10	No Slip
Tanggal	Varchar	10	Tanggal Slip
NIP	Varchar	10	NIP Pegawai
Nama	Varchar	30	Nama
Status	Varchar	20	Status
Anak	Varchar	10	Anak
Bagian	Varchar	20	Bagian
Lembur	Varchar	10	Lembur
Gaji_Pokok	Varchar	20	Gaji Pokok

Tunjangan	Varchar	20	Tunjangan
Tunjangan_Anak	Varchar	20	Tunjangan Anak
Uang_Makan	Varchar	20	Uang Makan
Uang_Lembur	Varchar	20	Uang Lembur
Pinjaman	Varchar	20	Pinjaman
Gaji_Kotor	Varchar	20	Gaji Kotor
Gaji_Bersih	Varchar	20	Gaji Bersih
Terbilang	Varchar	100	Terbilang

4.2.4.5 Kodifikasi Sistem Informasi Penggajian

Pengkodean dibuat untuk memudahkan dalam membuat kode untuk primary key yang digunakan agar tidak terjadi redudansi data atau bersifat unik. Adapun pengkodean pada system informasi penggajian pegawai CV. Karya Dewa Teknik Bandung yaitu :

1. No Induk Pegawai (NIP) :

   Nip = XXX XXX

   A B

   A = Tahun Masuk

   B = No Urut

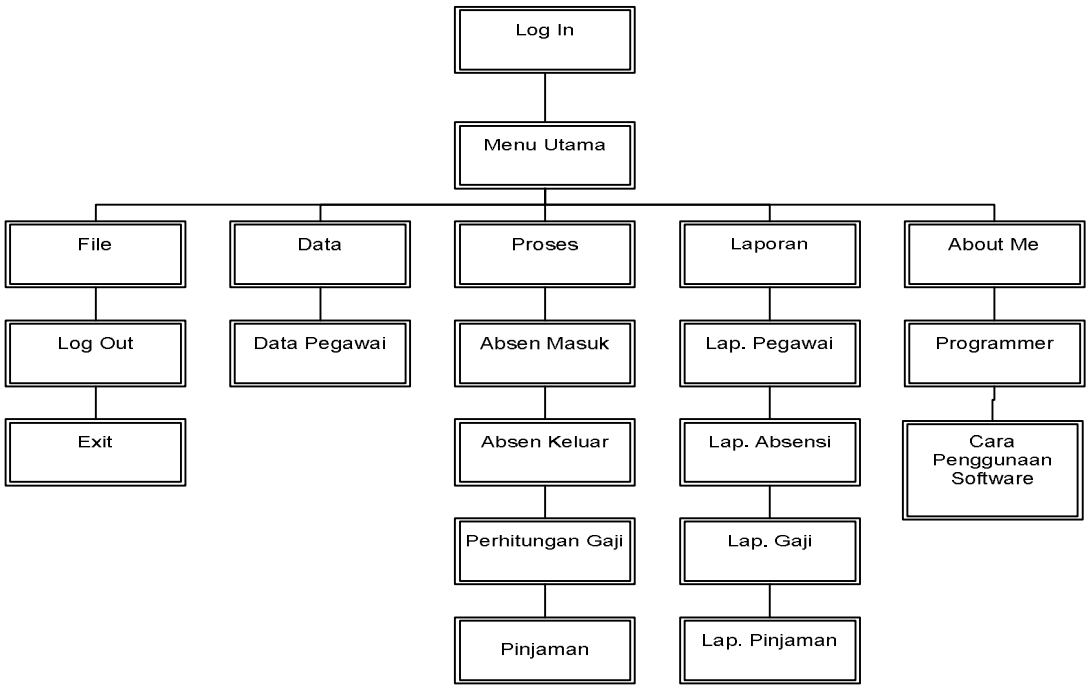
   Contoh = 2012 001

4.2.5 Perancangan Antar Muka

Perancangan antar muka merupakan suatu langkah dalam membuat sebuah program aplikasi. Program dirancang sesuai dengan kebutuhannya. Perancangan program dibuat meliputi beberapa perancangan diantaranya perancangan struktur menu, perancangan input dan perancangan output.

4.2.5.1 Struktur Menu

Perancangan struktur menu merupakan suatu bentuk yang terdapat pada form utama yang dibuat untuk memudahkan user untuk memilih menu yang dikehendaki. Berikut ini gambar perancangan struktur menu



Gambar 4.9 Struktur Menu

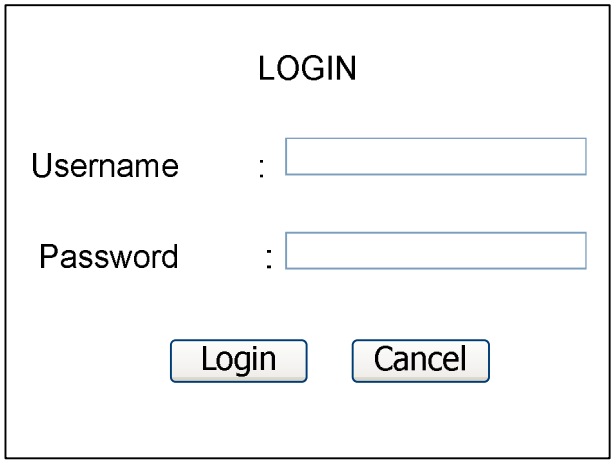
4.2.5.2 Perancangan Input

Perancangan input merupakan suatu bentuk tampilan dari program yang akan dibuat untuk kebutuhan interface dengan user.

Berikut ini gambar dari perancangan input.

1. Tampilan Login

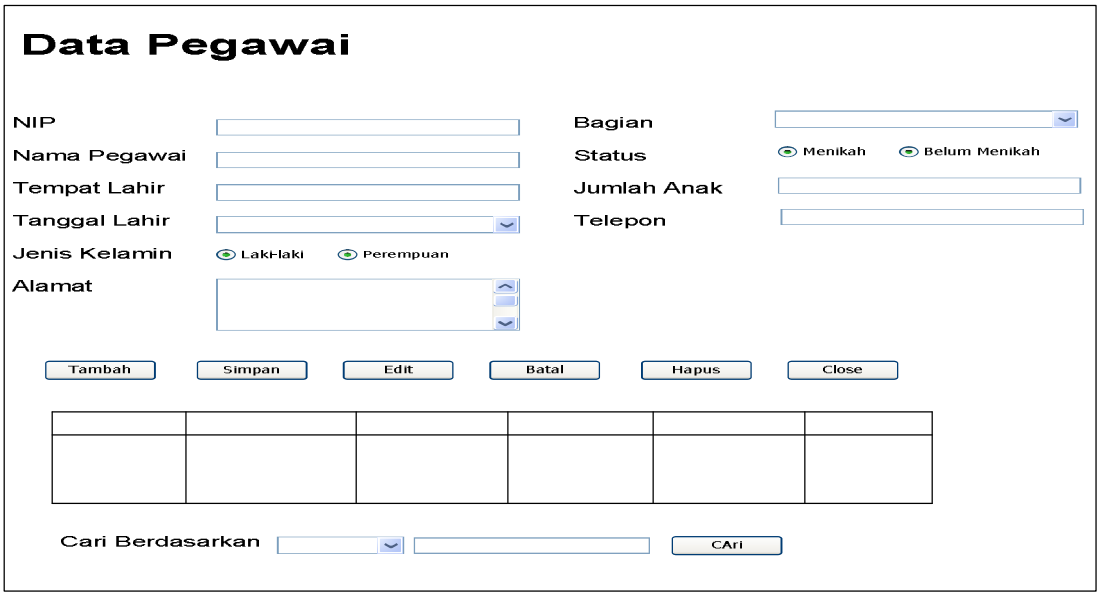
   Perancangan login merupakan tampilan pertama kali muncul ketika program aplikasi penggajian pertama kali dijalankan. Aplikasi Login ini dirancang untuk pengamanan setiap aplikasi. Berikut tampilan perancangan Login.



Gambar 4.10 Menu Log in

2. Tampilan Form Data Pegawai

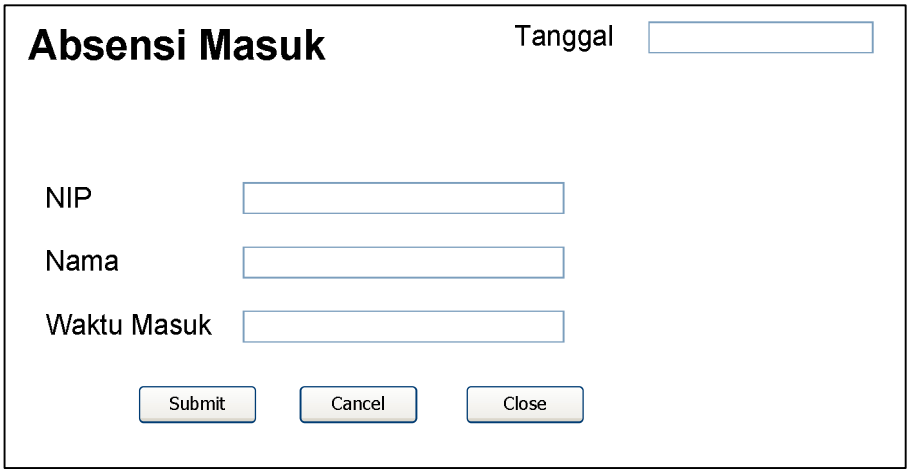
Perancangan form data pegawai merupakan rancangan yang dibuat untuk melakukan proses penginputan data pegawai. Berikut adalah rancangan form data pegawai.



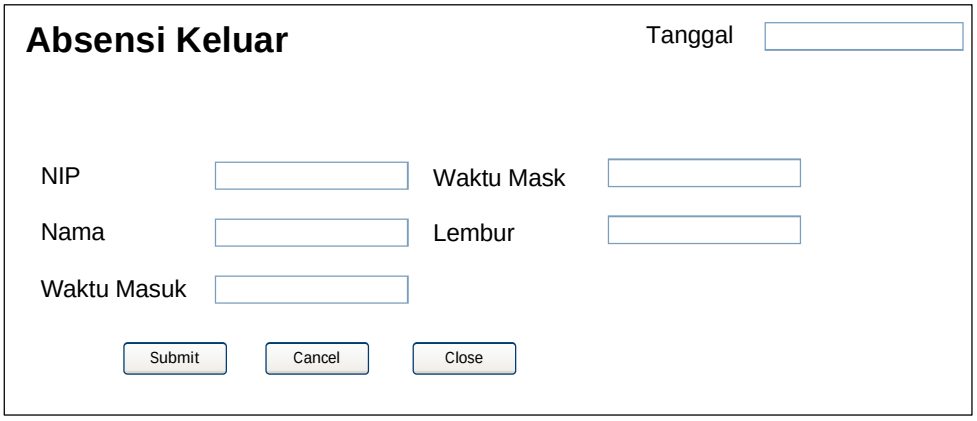
Gambar 4.11 Data Pegawai

3. Tampilan Form Absensi

Perancangan form absensi pegawai merupakan rancangan yang dibuat untuk melakukan proses absensi pegawai. Berikut adalah rancangan form absensi pegawai.



Gambar 4.12 Absensi Masuk



Gambar 4.13 Absensi Keluar

4. Tampilan Form Gaji Pegawai

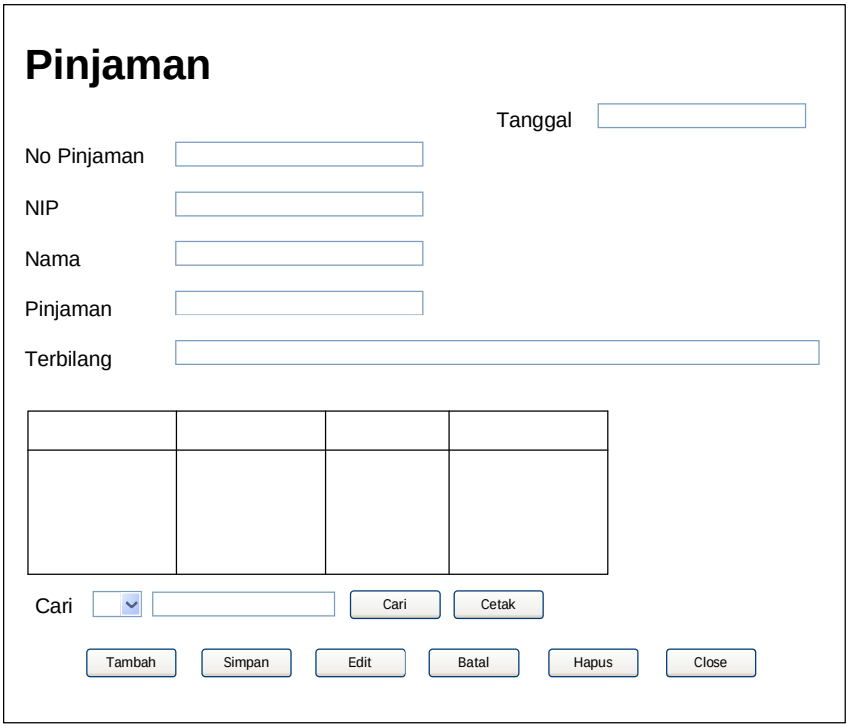
Perancangan form gaji pegawai merupakan rancangan yang dibuat untuk melakukan proses penghitungan gaji pegawai. Berikut adalah rancangan form gaji pegawai.



Gambar 4.14 Perhitungan Gaji

5. Tampilan Form Pinjaman

Perancangan form Pinjaman pegawai merupakan rancangan yang dibuat untuk melakukan proses Pinjaman pegawai. Berikut adalah rancangan form Pinjaman pegawai.



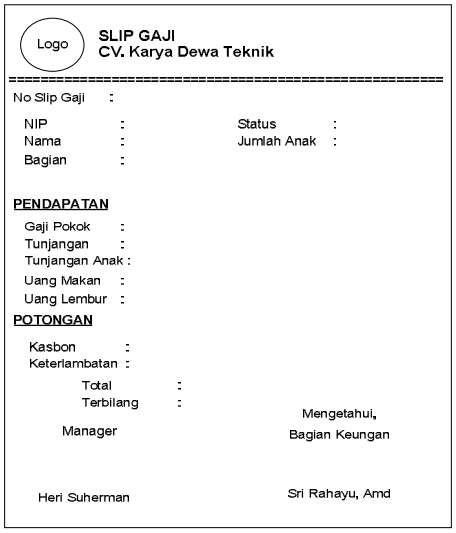
Gambar 4.15 Pinjaman

4.2.5.3. Perancangan Output

Perancangan keluaran merupakan suatu bentuk tampilan dari output program yang dijalankan. Berikut ini beberapa gambar dari perancangan output.

1. Slip Gaji

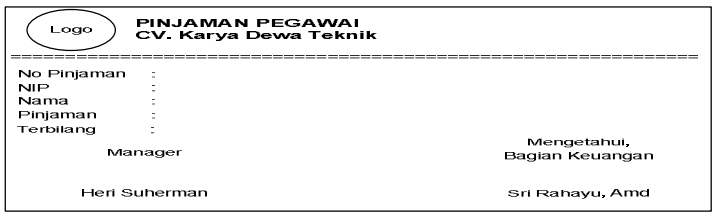
Perancangan slip gaji merupakan rancangan sebuah tanda bukti dan rincian gaji para pegawai yang diterima oleh pegawai. Berikut gambar dari perancangan slip gaji.



Gambar 4.16 Slip Gaji

2. Pinjaman

Perancangan Pinjaman merupakan rancangan sebuah tanda bukti dan rincian Pinjaman para pegawai yang diterima oleh pegawai. Berikut gambar dari perancangan Pinjaman.



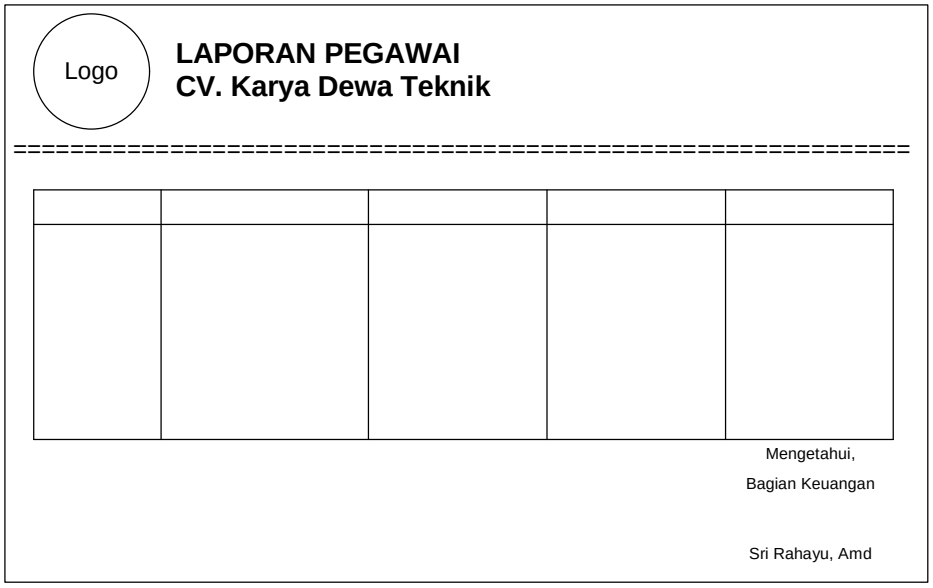
Gambar 4.17 Pinjaman

3. Laporan pegawai

Perancangan laporan pegawai merupakan rancangan yang

dibuat untuk mengetahui lapaoran pegawai yang ada pada CV. Karya Dewa Teknik Bandung. Berikut gambar rancangan laporan data

pegawai.

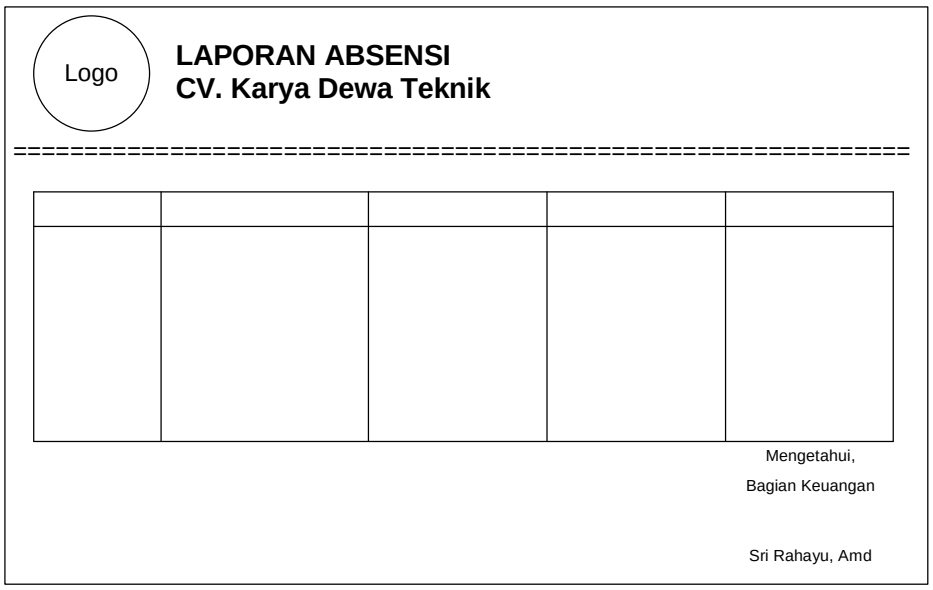


Gambar 4.18 Laporan Pegawai

4. Laporan absensi

Perancangan laporan absensi merupakan rancangan yang

dibuat untuk mengetahui laporan absensi yang ada pada CV. Karya Dewa Teknik. Berikut gambar rancangan laporan absensi.



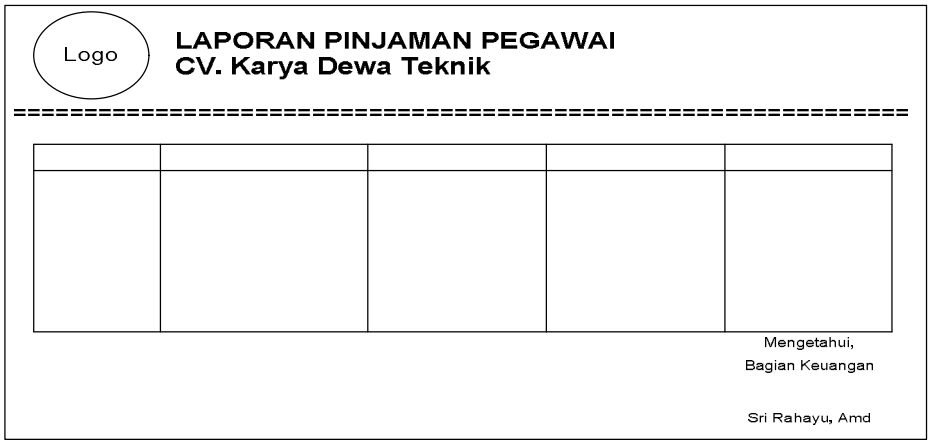
Gambar 4.19 Laporan Absensi

5. Laporan Pinjaman

Perancangan laporan pinjaman merupakan rancangan yang

dibuat untuk mengetahui laporan pinjaman yang ada pada CV. Karya Dewa Teknik.

Berikut gambar rancangan laporan pinjaman.



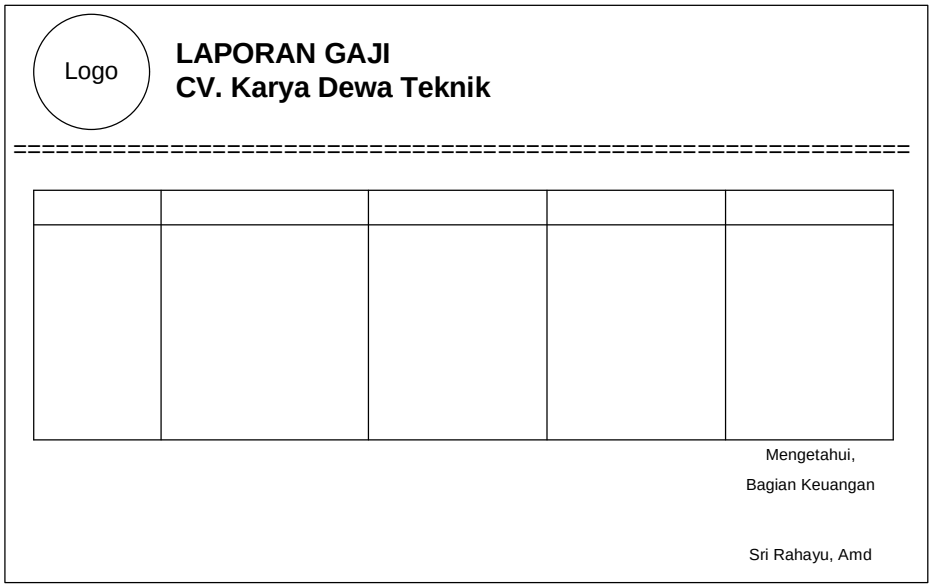
Gambar 4.20 Laporan Pinjaman

6. Laporan data gaji

Perancangan laporan gaji merupakan rancangan yang

dibuat untuk mengetahui laporan gaji yang ada pada CV. Karya Dewa Teknik.

Berikut gambar rancangan laporan gaji.



Gambar 4.9 Laporan Gaji